

STRATEGI KEPIMIMPINAN YAYASAN MENGEMBANGKAN SEKOLAH DASAR NURUL MANNAN DI BANJAR BARAT GAPURA SUMENEP

¹Ahmad Shiddiq, ²Muhammad Misbahudholam AR
STKIP PGRI SUMENEP, Indonesia,
Email: ahmad_shiddiq@stkipgrisumenep.ac.id

Abstract

The research aims to illustrate the role of the Nurul Mannan Foundation to develop schools in Ma'arif Nurul Mannan Elementary School and Describe and analyze the leadership strategy of the Nurul Mannan Foundation for School Development in Ma'arif Nurul Mannan Elementary School. This research uses a qualitative approach with a multi-case study, with naturalist phenomenological methods. The presence of researchers since 2021 is carried out intensively. Human and nonhuman data sources are unearthed with field observations, in-depth interviews and dukumentation. Data analysis uses Mile Huberman saldana theory through three stages, namely Data Condensation (Condensation), Data Offering, and Conclusion/verification withdrawal. Checking the validity of the data obtained is done by showing the degree of trust (credibility), transferability, dependency (dependability), and certainty (confirmability). The leadership role of nurul manann foundation in developing schools in Ma'arif Nurul Mannan elementary school is as a communicator between stake holder networks, as well as a strategic policy maker in the development of education in the auspices of the Nurul Mannan Banjar Barat foundation. In addition, the leadership strategy of the Nurul Mannan Foundation in developing the School at Ma'arif Nurul Mannan Elementary School by using strategic and tactical steps. Where these measures have logical consequences for the development of Ma'arif Nurul Mannan elementary school with measurable and can be evaluated properly.

Keywords: *Integration of Religion and Science, Leadership Strategy School development.*

Abstrak

Penelitian mempunyai tujuan untuk menggambarkan peran Yayasan Nurul Mannan mengembangkan sekolah di SD Ma'arif Nurul Mannan dan Mendiiskripsikan dan mengalisis strategi kepemimpinan Yayasan Nurul Mannan Pengembangan Sekolah di SD Ma'arif Nurul Mannan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi multi kasus, dengan metode fenomenologis naturalis. Kehadiran peneliti sejak 2021 dilakukan secara intensif. Sumber data manusia dan bukan manusia digali dengan observasi lapangan, Wawancara mendalam dan dukumentasi. Analisis data menggunakan teori Mile Huberman saldana melalui tiga tahap yaitu Kondensasi data (Pengembunan), Penayajian data, dan Penarikan kesimpulan/verifikasi. Pengecekan keabsahan data yang diperoleh dilakukan dengan meunjukkan derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), ketergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability). Peran kepemimpinan yayasan Nurul Manann dalam mengembangkan sekolah di SD Ma'arif Nurul Mannan yaitu sebagai komunikator antar jaringan *stake holder*, juga sebagai pengambil kebijakan strategis dalam pengembangan pendidikan dalam naungan yayasan Nurul Mannan Banjar Barat. Disamping itu, strategi kepemimpinan Yayasan Nurul Mannan dalam mengembangkan Sekolah di SD Ma'arif Nurul Mannan dengan menggunakan langkah langkah strategis dan taktis. Dimana langkah-langkah tersebut mempunyai konsekwensi logis terhadap pengembangan sekolah dasar Ma'arif Nurul Mannan dengan terukur dan dapat evaluasi dengan baik. Strategi pengembangan sekolah dasar di Sumenep dengan mengintegarsikan kurikulum agama dan sains.

Kata Kunci : *Integrasi Agama dan sains, Strategi Kepemimpinan, Pengembangan Sekolah.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Dasar adalah satuan pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) hal ini tertuang dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan. Jumlah satuan lembaga pendidikan dasar pada Sekolah Dasar (SD) mencapai 148.244, Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat 38.960 (naungan Kemendikbud RI). sedangkan Madrasah Ibtidaiyah sejumlah 24.560, Madrasah Tsanawiyah sejumlah 16.934 (Kemenag). Jumlah satu pendidikan yang banyak tersebut hingga kini menyisakan banyak persoalan pendidikan, terutama peningkatan kualitas satuan Pendidikan Dasar (SD/MI). Kuantitas tanpa kualitas Sekolah akan ditinggalkan oleh konsumen/ stake holder pengguna lulus dan hanya merupakan pembangunan semu (Arifin, 2004 : 4-5).

Dalam hal ini Beeby melakukan asesment terhadap kondisi pendidikan di Indonesia (Beeby, 1981:3). Menurutny ada dua hal yang menjadi problem pendidikan di Indonesia yaitu *Pertama*, Kekurangan biaya dan sarana

Prasarana, Kedua, persoalan factor non material. Bahkan ketika anggaran pendidikan dinaikkan menjadi 20 % dari total APBN Indonesia sebagaimana amanat undang-undang tidak mampu menjadi solusi (menjawab) problem pendidikan di Indonesia. bahkan hingga kini temuan Beeby tentang problem pendidikan dasar di Indonesia masih relevan dijadikan rujukan mengingat makin kompleksnya problem tersebut, meliputi masih minimnya kesejahteraan guru honorer, rendahnya tingkat SDM guru, Minimnya kualitas peserta didik, Minimnya pendidikan agama, moral dan akhlak, tingginya tingkat persaingan antar sekolah, tuntutan yang tinggi bagi guru. Kurikulum pendidikan di Indonesia yang berubah-ubah, rendahnya profesional guru dalam mengajar. Lebih luas lagi uraian artikel Afrita Angrayni menyatakan bahwa berbagai persoalan pendidikan dapat di lihat empat aspek (1) rendahnya layanan pendidikan di Indonesia,(2) rendahnya mutu pendidikan di Indonesia, (3) rendahnya mutu pendidikan tinggi di Indonesia, (4) rendahnya kemampuan literasi anak-anak Indonesia (Angrayni, 2).

Pandangan Mohammad Ali tentang persoalan pendidikan juga memperkuat pandangan diatas, yaitu : *Pertama*, akses pendidikan adalah kendala mengakses pendidikan oleh anak-anak terpencil, kesenjangan antara anak desa dan kota terhadap pendidikan yang berkualitas mengalami disparitas yang sangat mencolok. Kedua, Kualitas dan relevansi pendidikan menjadi tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan kita, hal ini dapat dilihat prestasi-prestasi siswa dan kajian internasional oleh PISA dan TIMSS menunjukkan hasil yang kurang mengembirakan dengan menggunakan indikator akademik dan non akademik. Sedangkan Relevansinya dapat dilihat indicator masih tingginya pengangguran. *Ketiga*, Tata kelola dan akuntabilitas, hal ini dikarenakan belum berkembannya prakarsa kreatif untuk memperkuat yang bertujuan

meningkatkan kualitas pendidikan serta pertanggung jawaban dalam proses pendidikan maupun pembiayaan (Ali, 2009: 238-270).

Adalah SD Ma'arif Nurul Mannan Satuan pendidikan Dasar dibawah Naungan Yayasan Nurul Mannan yang mempunyai komitmen untuk dilakukan proses pengembangan terhadap lembaga satuan pendidikan menuju rintisan Sekolah Dasar (SD) unggulan berstandar nasional Indonesia (SNI). Hal ini terlihat dari kegelisan ketua yayasan terkait mutu lembaga pendidikan dibawah binaannya tidak menunjukkan tanda-tanda perkembangan signifikan baik akademik dan non akademik (Jufri, W. 01). Hal ini berpengaruh terhadap input siswa baru ke SD Nurul Mannan mengalami penurunan tiap tahunnya. Sebagaimana terlihat dari data jumlah siswa pada masing-masing tingkatan.

Tabel 1.1 : Jumlah Siswa-siswi SD Ma'arif Nurul Mannan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 1	4	5	9
Tingkat 2	7	5	12
Tingkat 3	9	8	17
Tingkat 4	3	7	10
Tingkat 5	6	6	12
Tingkat 6	5	6	11
Total	34	37	71

Disamping itu, persaingan merebut siswa antar lembaga satuan pendidikan dasar tidak dapat dielakkan. Hal ini terjadi karena jumlah lembaga satuan pendidikan dasar di Kecamatan Gapura banyak 35 lembaga Negeri dan swasta, merata tiap desa baik dalam naungan Kemendibud maupun Kemenag tapi tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya Manusia (SDM) tenaga pengajar dan mutu pendidikan. Akhirnya persaingan memperebutkan siswa bermuara ketidaksehatan dalam dunia pendidikan. Terkait dengan iklim persaingan yang terjadi di lapangan, khususnya pada lembaga pendidikan, sangat terlihat sekali pada masamasa penerimaan peserta didik baru (PPDB). Masing-masing lembaga berusaha dengan berbagai cara untuk mendapatkan atau memperoleh simpati dari para calon peserta didik, mulai dari cara yang konvensional yaitu memasang spanduk atau brosur, maupun dengan media online seperti internet. Bahkan sebuah pemandangan yang terkadang memprihatinkan juga, setiap kompetitor tidak takut untuk mengobral berbagai fasilitas yang nantinya akan diperoleh oleh calon peserta didik secara cuma-cuma, bila jadi bergabung dengan

lembaga yang dimaksud (Efferi, 2014: 96).

Untuk mengurai persoalan lembaga satuan pendidikan membutuhkan strategi-strategi kebijakan khusus oleh pucuk pimpinan tertinggi dalam suatu institusi pendidikan swasta. Sebab sebagai lembaga pendidikan swasta lainnya kebijakan strategis bukan terdapat kepemimpinan sekolah dalam hal ini kepala sekolah tapi yayasan yang menanunginya. Untuk itu peneliti akan meneliti dengan judul penelitian Strategi Kepemimpinan Yayasan dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan (Studi Pengembangan Pendidikan Dasar di SD Ma'arif Nurul Mannan Desa Banjar Barat Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep). Hal ini menarik karena selama ini topic penelitian tentang Pengembangan Pendidikan Dasar baik Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang menjadi variable utama adalah kepemimpinan kepala sekolah. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk mendalami untuk menambah khazanah keilmuan berkaitan pengembangan sekolah oleh yayasan.

Penelitian akan menjawab pertanyaan Bagaimana peran kepemimpinan

yayasan mengembangkan sekolah di SD Ma'arif Nurul Mannan ? dan Bagaimana strategi kepemimpinan Yayasan dalam mengembangkan Sekolah di SD Ma'arif Nurul Mannan?. Pengembangan pendidikan adalah keniscayaan suatu lembaga pendidikan yang telah mempunyai visi, misi, dan tujuan yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Pengembangan program sekolah hendaknya dilakukan melalui penahapan yang sistematis langkah-langkah yang dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karenanya dalam pengembangan pendidikan ada beberapa hal yang harus diperhatikan (Rohiat, 2008 : 84) yaitu :

- 1 Secara ideal, RPS memiliki dua jenis , yaitu RPS untuk jangka panjang (diatas lima tahun) disebut dengan rencana strategis dan RPS jangka pendek yang dikenal dengan detail operasional.
- 2 Prosedur pembuatan RPS mengacu pada langkah-langkah yang digunakan dalam pembuatan RPS, demikian juga dalam proses pembuatannya.

3 Secara substansi, isi perencanaan program yang dikembangkan dalam RPS disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah masing-masing tetapi tetap mengacu pada aspek -aspek SNP .

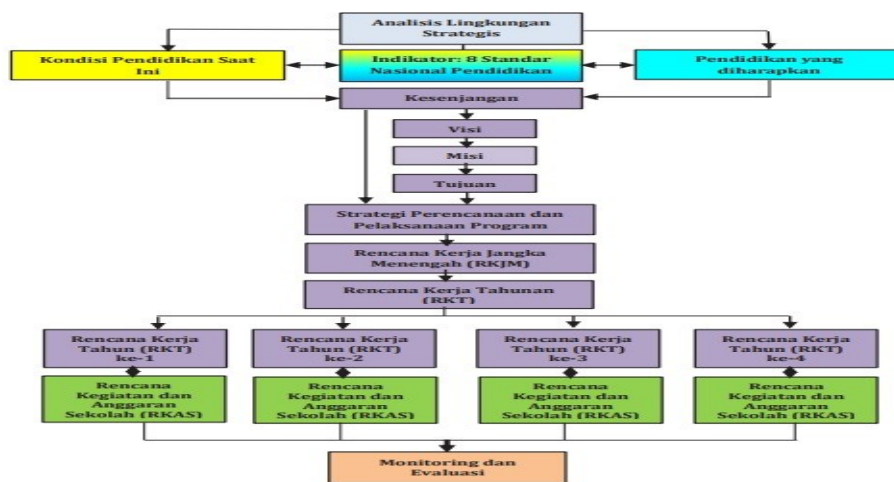
Pengembangan pendidikan agar diarahkan terhadap beberapa aspek 1. Pengembangan Program Sekolah. 2. Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan. 3. Pengembangan proses belajar mengajar (PBM). 4. Pengembangan sarana-prasarana pendidikan. 5. Pengembangan Manajemen pendidikan. 6 pengembangan Sumber daya manusia dan pendanaan pendidikan. 7. Pengembangan system penilaian. 8. Pengembangan lingkungan sekolah. 9. Pengembangan Budaya sekolah. 10. Pengembangan kegiatan Kemahasiswaan. 11. Pengembangan pendidikan teknologi dasar (PTD). 12. Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup (Life skills Education) (Rohiat, 2008 : 84-96).

Lebih lanjut proses pengembangan pendidikan sekolah dapat diarah pada

tiga aspek yaitu. Aspek pengembangan spiritualitas dan nilai-nilai; Aspek pengembangan teknis dan Fisik; Aspek pengembangan sosial dan Partisipasi masyarakat (Hasanah, 2017: 40). Dalam hal, transformasi pengembangan pendidikan diperlukan transisi kebijakan pendidikan yaitu dimulai dari pengembangan prinsip mutu pada tingkat pusat, daerah dan satuan pendidikan. Pada manajemen berbasis sekolah dapat menerapkan prinsip layanan pendidikan dan budaya organisasi. Penguatan partisipasi educative melalui motif berprestasi yang dimiliki oleh setiap individu dalam satuan pendidikan (Dwiningrum, 2011:221).

Adapun proses penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah dapat dilakukan dengan prinsip-prinsip, yaitu mengubah kondisi nyata menjadi kondisi yang diinginkan (ideal), mencapai prestasi siswa, membawa perubahan yang lebih baik. sistematis terarah, terpadu, menyeluruh, tanggap terhadap perubahan, demand driven (berdasarkan kebutuhan), partisipas, keterwakilan, data driven, realistic sesuai dengan hasil analisis swot dan mendasarkan pada hasil review dan evaluasi. (Rohiat, 2008 : 96)

Adapun langkah-langkah penyusunan pengembangan pendidikan sebagai gambar berikut :



Gambar : 1 langkah-langkah Penyusunan Pengembangan Sekolah (diadopsi dari Rohiat, 2008)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi multi kasus, dengan metode fenomenologis naturalis. Kehadiran peneliti sejak 2017-2019 dilakukan secara intensif. Sumber data manusia dan bukan manusia digali dengan observasi lapangan, Wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teori Mile Huberman saldana melalui tiga tahap yaitu Kondensasi data (Pengembunan), Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan/verifikasi. Pengecekan keabsahan data yang diperoleh dilakukan dengan meunjukkan derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Kepemimpinan Yayasan dalam Pengembangan SD Ma'arif Nurul Mannan

Peran strategis yang dilakukan oleh yayasan yaitu dengan mengambil posisi sebagai komunikator antar jaringan *stake*

holder. Hal ini terlihat dari komunikasi dan koordinasi dengan LP Ma'arif Gapura, untuk memperkuat program pengembangan sekolah dasar yang disambut hangat oleh pihak yayasan dan tangan terbuka. Faktor komunikasi sangat penting menentukan dan mendukung pelaksanaan kepemimpinan sebagai upaya terwujudnya kualitas pendidikan di lembaga pendidikan/SD swasta (Muda, 2019 : 2). Memberikan pembinaan dan supervisi kepada guru, melibatkan seluruh unsur civitas akademika sekolah termasuk guru dalam membuat rencana kerja yayasan (Ihwatin, 2012). Dengan melaksanakan rapat-rapat internal dan eksternal dengan pihak terkait untuk mengoptimalkan peningkatan kualitas sekolah dasar dan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan.

Peran pengambil kebijakan oleh yayasan sebagai pengayom sekolah dasar dan lembaga yang

berada dalam naungannya. Peran yang bersifat pengambilan keputusan. Artinya seorang pemimpin harus berusaha memperbaiki dan mengembangkan satuan kerja yang dipimpinnya, harus mampu mengatasi segala hambatan yang dihadapi, mengatur segala sumber daya (manusia, biaya dan lain- lain) dan berperan mewakili setiap hubungan kerja dengan satuan kerja lainnya. Peran pemimpin dalam pengambilan keputusan biasanya bersama-sama dengan bawahan melakukan pemilihan beberapa alternative yang ada untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai. Proses pengambilan keputusan harus mempertimbangkan segala aspek dan sesuai kebutuhan. Informasi yang cukup baik, maka keputusan

yang dibuat terjamin tingkat keakuratannya (Muliani, 7).

Setiap pemimpin harus mempertimbangkan apakah keputusan yang akan diambilnya itu merupakan keputusan yang terprogram/tidak, apakah menurut kebiasaan berdasarkan aturan prosedur yang selalu diulang kembali dan dibuat secara terprogram atautkah dengan model yang tidak terprogram. Dalam situasi rumit/ baru/ gawat, pemimpin harus segera mengambil keputusan untuk memecahkan masalah yang terjadi. Dalam keadaan kepastian cara mengambil keputusan akan berbeda dengan pengambilan keputusan dalam kondisi resiko dan ketidakpastian yang kadang-kadang menyebabkan keputusan menjadi tidak tepat dan tidak mantap yang beresiko

mengalami kegagalan dalam memecahkan masalah yang dihadapi (NOORJANNAH,tt).

Pengelola keuangan dan Sumberdaya ekonomi pengembangan sekolah Dasar (SD) Ma'arif Nurul Mannan. Yayasan berperan aktif menggali sumber sumber keuangan dengan mengembangkan asset dan sumber ekonomi berupa tanah wakaf seperti tambak garam dan udang. Sehingga dapat menyuplai kebutuhan - kebutuhan keuangan SD Ma'arif Nurul Mannan.

2. Strategi kepemimpinan Yayasan dalam mengembangkan SD Ma'arif Nurul Mannan

Melakukan langkah-langkah strategis yaitu *pertama*, Merestrukturalisasi kepengurusan yayasan untuk mempercepat gerak

langkah-langkah dengan mengambil kepengurusan yang lebih energik dan lebih muda. Hal ini diambil untuk menyamakan frekwensi visi misi dan tujuan dengan jiwa sama. *Kedua*, membangun silaturahmi dan komunikasi dengan pihak eksternal, LP Ma'arif MWC NU Gapura, PC LP Ma'arif Sumenep, dan PW LP Ma'arif Jawa Timur juga melakukan kunjungan ke MINU Trate dalam rangka pengembangan sekolah dasar Ma'arif Nurul Mannan Banjar Barat. *Ketiga* Memperkuat manajemen pendidikan dilevel satuan pendidikan dengan memperkuat koordinasi dan evaluasi pada masing-masing satuan lembaga pendidikan tinggi.

Melakukan langkah teknis meliputi *pertama*, meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan melalui pelatihan, dan

kunjungan ke sekolah unggulan. *Kedua*, melakukan rekrutmen tenaga pendidik seperti pengangkatan tutor atau pembimbing olimpiada MIPA dan pengangkatan guru /ustad Tahfidzul Qur'an.

Langkah-langkah strategis dan taktis ini adalah upaya pengembangan sekolah dasar di bawah naungan Yayasan Nurul Mannan Banjar Barat. Dan dapat dievaluasi dengan indikator indikator yang jelas dan terukur.

KESIMPULAN

Peran kepemimpinan yayasan Nurul Manann dalam mengembangkan sekolah di SD Ma'arif Nurul Mannan

yaitu sebagai komunikator antar jaringan *stake holder*, juga sebagai pengambil kebijakan strategis dalam pengembangan pendidikan dalam naungan yayasan Nurul Mannan Banjar Barat.

Disamping itu, strategi kepemimpinan Yayasan Nurul Mannan dalam mengembangkan Sekolah di SD Ma'arif Nurul Mannan dengan menggunakan langkah langkah strategis dan taktis. Dimana langkah-langkah tersebut mempunyai konsekwensi logis terhadap pengembangan sekolah dasar Ma'arif Nurul Mannan dengan terukur dan dapat evaluasi dengan baik.

Penelitian dalam terlaksana dengan baik berkat dukungan dana dari STKIP PGRI SUMENEP serta kemurahan hati Yayasan Ma'arif Nurul Mannan, selama peneliti melaksanakan penelitian lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 2009. Pendidikan untuk Pembangunan Nasional, Menuju Bangsa Indonesia Yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi. (Bandung: IMTIMA).
- Angrayni, Afrita. Problematika Pendidikan Di Indonesia, (Padang: Universitas Negeri Padang)
- Arifin, Imron, dkk. 2010. Kepemimpinan Kiai dalam Perubahan manajemen Pondok Pesantren: Kasus Ponpes Tebuireng Jombang. Malang : Aditya Media

- Arifin, Imron. 1993. *Kepemimpinan Kiai, Kasus Pondok Pesantren Tebuireng*. Malang : Kalimasahada Press.
- Arifin, Imron. 1996. *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*. Malang: Kalimasahada Press.
- Aryawan, I Wayan. 2019. *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0 Berlandaskan Pada Konsep Panca Upaya Sandhi*. (Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Volume 5, Number 2)
- Beeby, C.E.1982.*Pendidikan Di Indonesia, Penelaian dan Pedoman Perencanaan*. (Jakarta: LP3ES)
- Bogdan, Robert L. Sari Knoop Biklen. 1998. *Qualitative Research for Education: An Intriduction to Theory and Methods*. Boston: Aliyn and Bacon.
- Bungin, Burhan. 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Creswell, John W. 2002. *Desain Penelitian*. Jakarta: KIK Press.
- David, F. R. 2006. *Strategic Management (10th ed.)*. (Jakarta: Salemba Empat).
- Dwiningrum, Siti Irene Astuti. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam pendidikan (Yogyakarta : Pustaka Pelajar)*
- Efferi, Adri. 2014. *Dinamika Persaingan Antar Lembaga Pendidikan (Kudus : journal.iainkudus.ac.id Vol 2, No 1)*.
- Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Malang: YA3.
- Gibson, James L. 1997. *Organisasi, Perilaku Struktur Proses*. Jakarta : Binarupa Aksara
- Hariyanto, Sugeng. 2012. *Persepsi Santri Terhadap Perilaku Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren (Studi Interaksionesme Simbolik di Pondok Pesantren Sidogiri)*. Jakarta : Kementerian Agama RI.
- Lincoln, Yvonna S. Dan Egon G. Guba. 1985. *Naturalistic Inquiry*. California: Sage Publications.
- Mardiyah, 2012 . *Kepemimpinan Kiai Dalam Memelihara Budaya Organisasi* . Yogyakarta ADITYA MEDIA Publishing,

- Miles, Huberman & Saldana, 2014. *Qualitative Data Analysis, A methods A Sourcebook.*(USA : 4 SAGE Publications, Inc)
- Miles, M.B., dan Huberman, A.M.1984.*Qualitative Data Analysis:A Source Book of New Methods.* Baverly Hill, CA: Sage Publication, Inc
- Muhajir, Noeng. 2007. *Metodologi Keilmuan:Paradigma Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed.* Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Nasution, S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif.* Bandung: Tarsito
- Patton, Micahel Quinn. Tanpa Tahun. *How To Use Qualitative Methods In Evaluation.* Terjemahan Budi Puspo Priyadi. 2006. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi. 2009. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi.* Jakarta: Rajawali Press.
- Rivai, Veithzal. 2006. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi.* Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Rivai, Veithzal. 2009.*Education Of Management Analisis teori dan praktik.* Jakarta : Rajawali Press
- Rivai, Veitzal. 2004. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Robbin, Stephen P, dkk. 2009. *Perilaku Organisasi, Organizational Behavior,* Jakarta : Salemba Empat
- Rohiat, 2008. *Manajemen Sekolah teori dan praktik.* (Bandung: Aditama)
- Rohiat. 2008. *Manajemen Sekolah, Teori dasar dan prkatik.*(Bandung : Refika Aditiya)
- Silalhi, Gabriel Amin. 2003. *Metodologi Penelitian Studi Kasus.* Sidoarjo: Citramedia.
- Spradley, James P. 1997. *The Ethnographic Interview.* New York: Holt, Rinehart and Winston
- Yin, Robert K. 1996. *Case Study Research: Design and Methods.* Terjemahan M. Djauzi Mudzakir.. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.